

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. (Syamsu, 2018:71)

Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia, merupakan sektor yang sangat dinamis di dalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global (Prakoso 2015:61)

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi paling penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumiserta minyak

kelapa sawit. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia.

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Selain kaya akan keindahan alamnya, Indonesia kaya akan keanekaragaman suku, bahasa dan budaya, flora dan fauna, dan masih banyak lagi keistimewaan yang dimiliki negara ini.

Budaya merupakan salah satu warisan yang dimiliki oleh suatu negara. Budaya terbentuk melalui aktivitas-aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan secara turun-temurun sehingga membentuk suatu peraturan atau regulasi yang dianut oleh suatu komunitas masyarakat tersebut. Kebudayaan Indonesia adalah keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya Bangsa Indonesia (Darmawan 2016:47).

Dengan dikenalnya Indonesia di kancah dunia membuat modernisasi tak dapat dihindarkan dan mengakibatkan pengikisan terhadap budaya lokal dan menjadikan masyarakat sedikit demi sedikit mulai melupakan akar budayanya. Adapun budaya yang masih dijaga semata mata hanya dijadikan untuk bahan jual kepada para wisatawan, sehingga nilai sacral dari sebuah tradisi tak terasa lagi.

Di era pariwisata saat ini telah banyak dijumpai kampung wisata berbasis nilai budaya salah satunya di Kecamatan Ciracap Kabupaten

Sukabumi Jawa barat yaitu Kampung Cikawung yang baru saja ditetapkan sebagai Kampung Budaya pada tahun 2018, Kampung Cikawung menawarkan potensi unik dari kebudayaan yang mereka miliki sebagai daya Tarik edukasi budaya kepada para wisatawan, dan sampai sekarang Kampung Cikawung masih terus melakukan pengembangan potensi dan pengelolaan sebagai Kampung budaya.

Akan tetapi muncul masalah baru dalam perkembangan pariwisata di Kampung Cikawung diakibatkan oleh adanya pandemi *covid-19* yang menjadikan dunia pariwisata seperti mati suri. Semua destinasi wisata di tutup untuk umum dan banyak acara besar kepariwisataan diundur bahkan gagal diselenggarakan. Situasi seperti ini sangat mempengaruhi banyak aspek penopang kemajuan dunia pariwisata khususnya di Kampung Cikawung dan di era adaptasi kebiasaan baru ini banyak destinasi-destinasi tujuan wisata kembali dibuka dengan protocol dan mekanisme yang baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul artikel ilmiah yaitu **“STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA CIKAWUNG SEBAGAI KAMPUNG WISATA BERBASIS BUDAYA DI KECAMATAN CIRACAP SUKABUMI JAWA BARAT DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dengan ini merumuskan rumusan masalah yang penulis akan kaji, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan Kampung Cikawung selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana dampak Ekonomi dan Sosial masyarakat Kampung Cikawung selama adanya pandemic Covid-19

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah, yaitu:

1. Mengetahui strategi pengembangan Kampung Cikawung sebagai Kampung wisata berbasis budaya selama adanya pandemic Covid-19.
2. Mengetahui dampak Ekonomi dan Sosial masyarakat dengan adanya kegiatan bacodang selama adanya pandemic Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan berupa ilmu maupun pengalaman yang sangat bermanfaat dalam dunia pariwisata dan juga merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga

pendidikan Sekolah Tinggi Priwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STiPRAM).

2. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan seluas-luasnya dengan tujuan agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga nilai nilai dan potensi kebudayaan disetiap daerah khususnya masyarakat di Kampung Cikawung

3. Bagi Pemerintah

Sebagai tolak ukur pengemabangan Kampung wisata berbasis budaya di Indonesia slama pandemic Covid-19 khususnya di Kampung Cikawung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan menyempitkan ruang lingkup pembahasan. Dengan tujuan lebih mendalami dan memahami suatu permasalahan tanpa mengurangi sifat ilmiah atau pembahasan, sehingga tetap linier dengan jurnal sebelumnya. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada **“STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA CIKAWUNG SEBAGAI KAMPUNG WISATA BERBASIS BUDAYA DI KECAMATAN CIRACAP SUKABUMI JAWA BARAT DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”**.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis fokus terhadap penelitian tentang kebudayaan agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“Pesona Keindahan Taman Sari Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Yogyakarta”** dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“Keunikan Museum Suan Pakkad Palace Sebagai Daya Tarik Wisata di Thailand”**. Dalam penelitian artikel ilmiah ini, penulis mengangkat destinasi wisata dengan judul **“Strategi Pengembangan Kampung Wisata Cikawung Sebagai Kampung Wisata Berbasis Budaya di Kecamatan Ciracap Sukabumi Jawa Barat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru**

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar belakang
 - b. Rumusan masalah
 - c. Batasan masalah
 - d. Tujuan penelitian
 - e. Manfaat penelitian

- f. Linieritas penelitian
 - g. Sistematika penulisan
2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI
- a. Kajian literatur
 - b. Kajian teori
3. BAB III METODOLOGI DAN DATA
- a. Jenis penelitian
 - b. Materi penelitian
 - c. Kerangka pemikiran
 - d. Lokasi dan waktu penelitian
 - e. Jenis data
 - f. Teknik pengumpulan data
 - g. Teknik pengolahan data
 - h. Teknik analisis data
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
- a. Dekripsi data
 - b. Deskripsi data responden
 - c. Analisis data
 - d. Analisis SWOT
 - e. Hasil analisis data
 - f. Jawaban rumusan masalah

5. BAB V PENUTUP

a. Simpulan

b. Saran

6. Daftar pustaka